

KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR KELAS VII C SMP NEGERI 9 KOTA BENGKULU

Fera Zasrianita¹, Jelita Zakaria^{2*}, Tea Aprilinola³, Iis Avitha Sari⁴, Reza Meltavia⁵,
Hariyanto Supriadi⁶

¹UIN FAS Bengkulu

²³⁴⁵⁶Universitas Muhammadiyah Bengkulu

jelitzakaria@umb.ac.id*, fera.zasrianita@mail.uinfasbengkulu.ac.id,

apntea@gmail.com iisapitasari19003@gmail.com meltaviareza@gmail.com

hariyantosupriadipbsiumb19@gmail.com

Received: 05-03-2024

Revised: 12-03-2024

Approved: 20-03-2024

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur kelas VII C SMPN 9 Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini yaitu 32 siswa kelas VII C di SMPN 9 Kota Bengkulu yang sedang belajar tentang teks prosedur. Hasil penelitian ini yaitu terdapat 8 (25%) siswa yang sangat mampu dalam menulis teks prosedur, 8 (38%) siswa mampu menulis teks prosedur, 8 (25%) siswa cukup mampu menulis teks prosedur, dan 4 (12%) siswa kurang mampu menulis teks prosedur. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa (38%) sangat mampu menulis teks prosedur di kelas VII C SMPN 9 kota Bengkulu dengan nilai rata-rata ($M=81,41$). Berdasarkan kesimpulan ini, disarankan bagi guru untuk membantu siswa yang belum mampu mencapai standar kelulusan menulis teks prosedur, penggunaan media dan metode pelajaran yang tepat diharapkan mampu membantu siswa untuk mengembangkan ide dan gagasan ketika menulis teks prosedur.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Teks Prosedur

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau perasaan. Dalam arti lain bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri Chaer dalam (Aprilani, 2017). Dalam mempelajari bahasa, terdapat empat komponen yang wajib diajarkan di sekolah yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat komponen tersebut menjadi satu kesatuan yang utuh pada saat pengenalan terhadap bahasa (Simatupang, 2020). Hal yang pertama dilakukan adalah proses mendengarkan, kemudian muncul proses meniru hasil mendengarkan dengan berbicara. Tahap selanjutnya, seseorang akan berlatih membaca untuk mengenal berbagai macam tulisan dari proses mengenal huruf hingga proses merangkai huruf menjadi kata, frasa, atau kalimat. Selanjutnya, pengetahuan yang didapat dari kegiatan membaca, dapat ditransformasikan ke dalam bentuk tulisan. Pada proses tersebut, seseorang akan belajar merangkai kata menjadi sebuah kalimat yang memiliki makna, kemudian memprosesnya kembali menjadi sebuah paragraf dan selanjutnya menjadi sebuah karangan (Subagyo, 2020).

Salah satu keterampilan berbahasa yang sulit penguasaannya yaitu keterampilan menulis karena menulis adalah kegiatan yang menuntut adanya latihan dan membutuhkan ketelitian serta kecerdasan. Kegiatan menulis memerlukan pengetahuan yang luas dan pola pikir yang logis. Keterampilan menulis digunakan

untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan seperti itulah yang dapat dicapai dengan baik oleh penulis yang memahami apa yang ditulisnya (Subagyo, 2020). Dalman (2018) mengemukakan bahwa menulis adalah suatu tata dan cara berkomunikasi dengan penyampaian informasi secara tulis dan lisan kepada yang menggunakan bahasa pada saat proses komunikasi berlangsung. Ruang pendidikan formal sangat penting karena dengan hal tersebut, menulis bisa kita latih dengan secara sistematis dan gampang.

Menulis adalah suatu keterampilan yang dimiliki manusia untuk dipergunakan dalam proses komunikasi dengan menyampaikan maksud dan tujuannya kepada orang lain (Tarigan dalam Lestari et al., 2020). Kegiatan membuat huruf menjadi suatu kalimat untuk dikomunikasikan kepada pembaca atau kepada orang lain. Menulis ialah suatu kegiatan dengan menyampaikan perasaan melalui kata sebagai media bahasanya agar bisa dimaknai dengan apa yang kita maksudkan kepada orang lain (Dalman 2018). Lebih lanjut, Kurnia (2019) mengemukakan bahwa menulis itu bisa menurunkan atau menggambarkan simbol atau lambang grafik yang dimiliki bahasa agar bisa dipahami dengan baik oleh orang lain sehingga orang lain tersebut dapat membaca atau memaknai dengan apa yang kita maksudkan. Menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan seperti gagasan, perasaan dan informasi secara tertulis kepada orang lain. Sebagai satu bentuk komunikasi verbal, menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran tulisan dan pembaca sebagai penerima pesan (Lestari et al., 2020).

Salah satu kegiatan menulis yang sering diajarkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah menulis teks prosedur. Menulis teks prosedur yang dimuat dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP berisi KD 4.5 (menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat dengan memperhatikan ciri umum, struktur, ciri kebahasaan, dan simpulan teks prosedur). Arisandi dkk (2022) menyatakan bahwa teks prosedur merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Selanjutnya teks prosedur adalah teks yang berisi cara, tujuan untuk membuat atau melakukan sesuatu hal dengan langkah demi langkah yang tepat secara berurutan sehingga menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan. Teks prosedur sangat perlu dikuasai oleh siswa karena dalam pembelajaran teks prosedur merupakan suatu bentuk teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan tahapan yang harus ditempuh untuk melakukan sesuatu agar dapat dengan mudah dan benar dalam mengerjakannya. Ada banyak sekali kegiatan-kegiatan yang harus mengikuti prosedur agar kegiatan tersebut berjalan lancar dan tanpa hambatan yang akan membuat kegiatan tersebut menjadi salah maupun gagal (Dakhliyah, 2019). Teks prosedur merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Di dalam teks prosedur diuraikan bagaimana sesuatu dapat dikerjakan melalui serangkaian langkah-langkah atau tindakan. Teks prosedur adalah jenis teks yang dapat dijumpai di sekitar kita (Susanti et al., n.d.)

Menulis teks prosedur yang dilaksanakan bertujuan agar siswa memahami bagaimana mengerjakan sesuatu dengan langkah-langkah yang detail secara terurut. Siswa dapat berperan langsung dalam proses pembelajaran, guru sebagai perancang, motivator, dan pengamat serta di pihak lain murid didorong untuk memberikan respon individual (Arinda, 2018). Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 9 Kota Bengkulu, belum pernah dilakukannya penelitian mengenai kemampuan menulis teks prosedur di sekolah tersebut khususnya di kelas VII C. Selain

itu, berdasarkan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Inggris di SMPN 9 kota Bengkulu bahwa kendala terbesar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu pada aspek menulis. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kosakata dan pengetahuan siswa dalam menulis dan pengembangan ide tulisan.

Penelitian mengenai kemampuan menulis teks prosedur ini sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Pertama, (Musyawir & Letsion, 2020) melakukan penelitian berjudul “Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Siswa Kelas Vii SMP Negeri 40 Kabupaten Buru”. Hasil penelitian membuktikan bahwa kemampuan menulis teks prosedur menggunakan metode resitasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 9 Buru secara klasikal sudah berhasil dengan baik karena subjek penelitian secara klasikal telah mencapai nilai di atas 85% yaitu 91,18%, dengan skor tertinggi 90 dan skor terendah 60. Kedua, penelitian oleh (Arif, 2018) yang berjudul Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Berdasarkan analisis data, kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2017/2018 dikategorikan cukup dengan memperoleh nilai 69. Kemampuan menentukan struktur teks prosedur siswa tergolong baik dengan rata-rata 75. Kemampuan mengembangkan ciri kebahasaan teks prosedur siswa tergolong cukup dengan rata-rata 67. Kemampuan menggunakan ejaan bahasa Indonesia dalam menulis teks prosedur siswa tergolong sangat kurang dengan rata-rata 54.

Ketiga, penelitian oleh (Rusmini, 2018) Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 21 Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri memperoleh nilai rata-rata 80,54 dengan persentase 77,41% yaitu mampu menulis teks prosedur. pada aspek isi, nilai rata-rata siswa sampel berada dalam kategori mampu dengan nilai 86,29. Pada aspek struktur, nilai rata-rata siswa sampel berada dalam kategori mampu dengan nilai 85,48. Pada aspek kaidah penulisan, nilai rata-rata siswa sampel berada dalam kategori cukup dengan nilai 73,79, dan pada aspek ciri kebahasaan, nilai rata-rata siswa sampel berada dalam kategori cukup dengan nilai 77,01.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti kemampuan menulis teks prosedur tanpa melibatkan pendekatan, model, metode maupun teknik pembelajaran pada jenjang SMP. Penelitian yang akan dilakukan berjudul “Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kelas VII C SMP Negeri 9 Kota Bengkulu”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu rancangan penelitian yang menggambarkan variabel penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik. Angka- angka tersebut nantinya dapat memberikan gambaran tentang mampu tidaknya menulis teks prosedur siswa kelas VII C SMPN 9 Kota Bengkulu. Subjek penelitian ini yaitu 32 siswa kelas VII C di SMPN 9 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan tes dan observasi sebagai instrumen pengumpulan data. Tes yang dilakukan yaitu tes menulis teks prosedur yang diberikan kepada siswa dengan tema “cara membuat nasi goreng”. Tes dilakukan di dalam kelas dengan memberikan materi mengenai teks prosedur terlebih dahulu pada pertemuan sebelumnya. Tes dilakukan dalam waktu 2x40 menit (1 pertemuan). Siswa diminta untuk menulis teks prosedur berdasarkan pemahaman mereka masing-masing mengenai cara membuat nasi goreng. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data dengan memberikan penilaian berdasarkan tiga aspek kriteria penulisan

yaitu; isi, struktur teks, dan kaidah penulisan (Dakhliah, 2019) terlebih dahulu menggunakan rubrik di bawah ini:

Tabel 1. Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Teks Prosedur

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1	Isi	• Berisi langkah-langkah atau cara-cara	25 - 30
2	Struktur	• Judul • Kata pengantar • Bahan dan peralatan • Tahapan proses ditulis berurutan	25 - 30 20 - 29 15 - 19 10 - 15
3	Kaidah Penulisan	• Menggunakan kalimat imperatif/perintah • Terdapat panduan yang harus dilakukan • Menggunakan kata kerja aktif • Menggunakan konjungsi/kata hubung untuk menunjukkan urutan • Terdapat aturan dalam hal bahan atau kegiatan • Menggunakan kata keterangan untuk menyatakan rincian waktu, tempat, dan cara • Terdapat penomoran beserta isi kegiatan yang dilakukan secara berurutan	35 - 40 30 - 34 25 - 29 20 - 15 15 - 10 10 - 5 1 - 5

(Dakhliah, 2019)

Selanjutnya, peneliti membuat klasifikasi kemampuan siswa menggunakan tabel interval dengan tolak ukur kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 2. Tolak Ukur Penilaian Kemampuan Menulis Teks Prosedur

Tingkat Kemampuan	Kriteria
90 - 100	Sangat Mampu
80 - 89	Mampu
70 - 79	Cukup
<70	Kurang

(Dakhliah, 2019)

Untuk menghitung persentase masing-masing kriteria maka peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{n}$$

Keterangan:

P = Persentase (%)

F = Frekuensi

N= Jumlah keseluruhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penilaian tes menulis teks prosedur siswa di SMPN 9 Kota Bengkulu menunjukkan bahwa terdapat 32 siswa yang menjadi sampel penelitian ini. Penilaian kemampuan menulis siswa terdiri dari tiga aspek yaitu:

1. Isi
2. Struktur teks
3. Kaidah Penulisan.

Dari hasil perhitungan diperoleh skor rata-rata menulis teks prosedur yaitu 81,16. Jika dilihat dari tolak ukur penilaian pada tabel 2, maka kemampuan menulis teks prosedur siswa masuk dalam kategori mampu karena terletak di rentang nilai 80 – 89. Untuk hasil klasifikasi nilai kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII C SMPN 9 Kota Bengkulu dapat dilihat dalam tabel 3.

Tabel 3. Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Teks Prosedur

Interval Nilai	F	%	Tingkat Kemampuan	Nilai Rata-Rata
90 – 100	8	25%	Sangat Mampu	81,16
80 – 89	12	38%	Mampu	
70 – 79	8	25%	Cukup	
<70	4	12%	Kurang	
Jumlah	32	100%		

Hasil persentase secara rinci dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

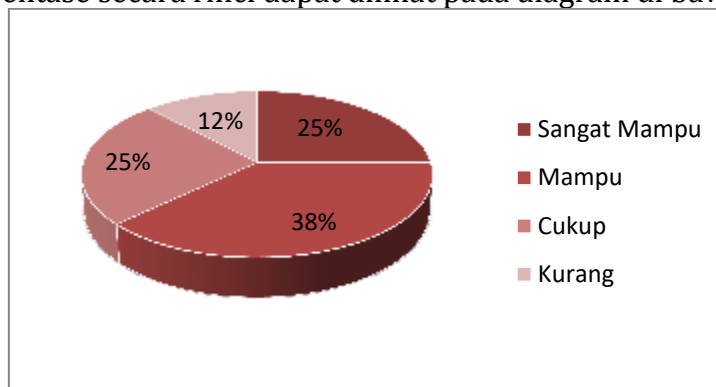


Diagram 1. Persentase Kemampuan Menulis Teks Prosedur

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur di kelas VII C SMPN 9 Kota Bengkulu terbagi atas 8 siswa termasuk dalam kategori sangat mampu, 12 siswa termasuk dalam kategori mampu, 8 siswa termasuk dalam kategori cukup, dan 4 siswa termasuk dalam kategori kurang mampu. Berdasarkan persentase keseluruhan di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mampu menulis teks prosedur sesuai dengan isi, struktur teks, dan kaidah penulisan dengan nilai rata-rata 81,16. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Dalman dalam (Ana, Patriantoro, 2017) bahwa, menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis pada pihak yang lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Tulisan yang dihasilkan siswa juga telah memenuhi indikator keterampilan menulis sesuai dengan yang dikemukakan oleh Halim dalam (Nugrawati, 2020) yaitu: (1) kemampuan memilih ide yang akan dipaparkan, (2) kemampuan menata atau mengorganisasikan ide

pilihannya secara sistematis, (3) kemampuan menggunakan bahasa menurut kaidah-kaidah serta kebiasaan pemakaian bahasa yang telah umum sifatnya, (4) kemampuan menggunakan gaya bahasa, yaitu pilihan struktur dan kosakata untuk memberikan nada atau makna terhadap karangan itu, (5) kemampuan mengatur mekanisme tulisan, yaitu tata cara penulisan lambang-lambang bahasa tertulis (ejaan) yang dipaparkan.

Untuk penjelasan yang lebih rinci mengenai aspek-aspek penilaian kemampuan menulis teks prosedur siswa, yaitu; isi, struktur teks, dan kaidah penulisan dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut.

A. Kemampuan Menulis Teks Prosedur berdasarkan Aspek Isi

Aspek isi adalah aspek penting dalam penulisan teks prosedur. Dalam menulis teks prosedur, isi tulisan harus sesuai dengan judul, penjelasan yang lengkap dan jelas. Terdapat penilaian aspek isi yaitu berisi langkah-langkah atau cara dilakukan dalam menulis teks prosedur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII C SMPN 9 kota Bengkulu yaitu 81,16 dengan kategori mampu. Hasil perhitungan kemampuan menulis teks prosedur aspek isi SMPN 9 Kota Bengkulu jika dimasukkan dalam klasifikasi skala 4 yaitu sebagai berikut.

Tabel 4. Kemampuan Menulis Teks Prosedur berdasarkan Aspek Isi

Interval Nilai	F	%	Tingkat Kemampuan	Nilai Rata-Rata
25 – 30	15	47%	Sangat Mampu	
20 – 24	17	53%	Mampu	
15 – 19	0	0%	Cukup	
<15	0	0%	Kurang	
Jumlah	32	100%		

Berdasarkan frekuensi tingkat kemampuan menulis teks prosedur dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut.

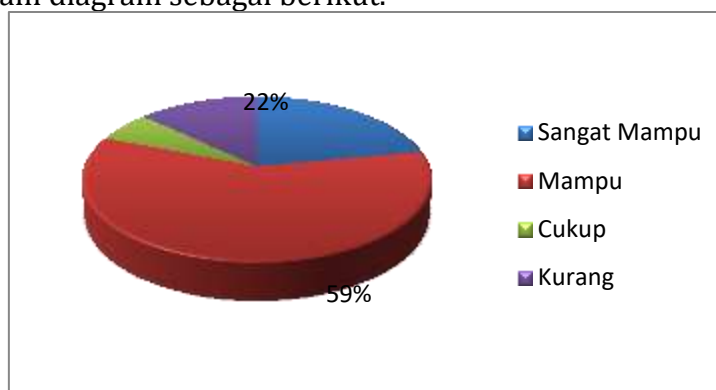


Diagram 2. Persentase Kemampuan Menulis Teks Prosedur Aspek Isi

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur aspek isi di kelas VII C SMPN 9 Kota Bengkulu terbagi atas 15 siswa termasuk dalam kategori sangat mampu, 17 siswa termasuk dalam kategori mampu, tidak ada siswa termasuk dalam kategori cukup dan kurang mampu dengan persentase rata-rata yaitu 30%.

B. Kemampuan Menulis Teks Prosedur berdasarkan Aspek Struktur Teks

Terdapat empat penilaian kemampuan menulis teks prosedur berdasarkan aspek struktur teks yaitu:

- 1) Judul
- 2) Kata pengantar
- 3) Bahan dan peralatan
- 4) Tahapan proses ditulis berurutan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII C SMPN 9 kota Bengkulu yaitu 81,16 dengan kategori mampu. Hasil perhitungan kemampuan menulis teks prosedur aspek struktur teks SMPN 9 Kota Bengkulu jika dimasukkan dalam klasifikasi skala 4 yaitu sebagai berikut.

Tabel 5. Kemampuan Menulis Teks Prosedur berdasarkan Aspek Struktur Teks

Interval Nilai	F	%	Tingkat Kemampuan	Nilai Rata-Rata
25 – 30	20	62%	Sangat Mampu	
20 – 24	11	35%	Mampu	
15 – 19	1	3%	Cukup	
<15	0	0%	Kurang	
Jumlah	32	100%		25%

Berdasarkan frekuensi tingkat kemampuan menulis teks prosedur aspek struktur teks dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut.

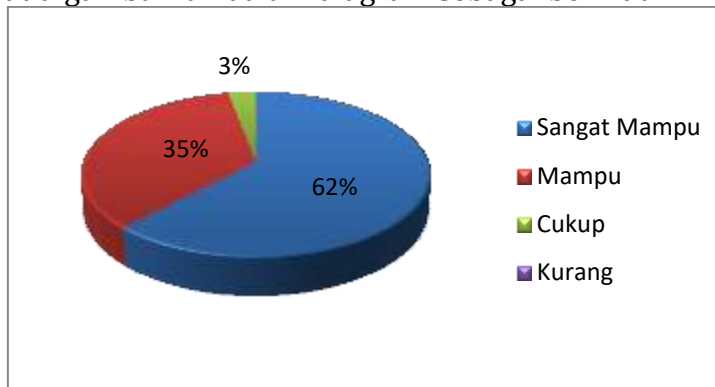


Diagram 3. Persentase Kemampuan Menulis Teks Prosedur Aspek Struktur Teks

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur aspek struktur teks di kelas VII C SMPN 9 Kota Bengkulu terbagi atas 20 siswa termasuk dalam kategori sangat mampu, 11 siswa termasuk dalam kategori mampu, 1 siswa termasuk dalam kategori cukup, dan tidak ada siswa termasuk dalam kategori kurang mampu. Persentase rata-rata yaitu 25%.

C. Kemampuan Menulis Teks Prosedur berdasarkan Aspek Kaidah Penulisan

Terdapat tujuh penilaian kemampuan menulis teks prosedur berdasarkan aspek kaidah penulisan yaitu:

- 1) Menggunakan kalimat imperatif/perintah
- 2) Terdapat panduan yang harus dilakukan
- 3) Menggunakan kata kerja aktif

- 4) Menggunakan konjungsi/kata hubung untuk menunjukkan urutan
- 5) Terdapat aturan dalam hal bahan atau kegiatan
- 6) Menggunakan kata keterangan untuk menyatakan rincian waktu, tempat, dan cara
- 7) Terdapat penomoran beserta isi kegiatan yang dilakukan secara berurutan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII C SMPN 9 kota Bengkulu yaitu 81,16 dengan kategori mampu. Hasil perhitungan kemampuan menulis teks prosedur aspek kaidah penulisan SMPN 9 Kota Bengkulu jika dimasukkan dalam klasifikasi skala 4 yaitu sebagai berikut.

Tabel 6. Kemampuan Menulis Teks Prosedur berdasarkan Aspek Kaidah Penulisan

Interval Nilai	F	%	Tingkat Kemampuan	Nilai Rata-Rata
35 – 40	7	22%	Sangat Mampu	
30 – 34	19	59%	Mampu	
25 – 29	2	6%	Cukup	
<25	4	13%	Kurang	
Jumlah	32	100%		

Berdasarkan frekuensi tingkat kemampuan menulis teks prosedur aspek kaidah penulisan dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut.

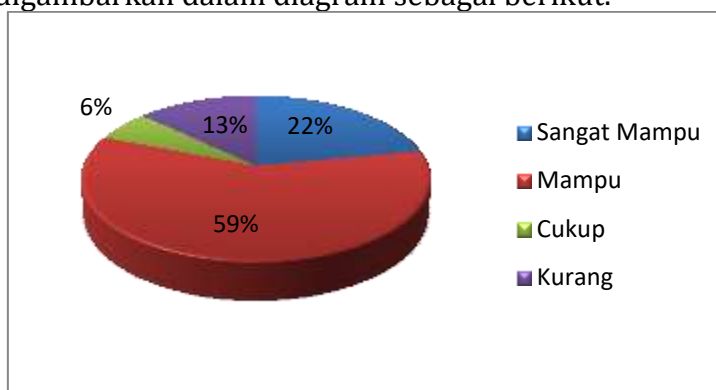


Diagram 4. Persentase Kemampuan Menulis Teks Prosedur Aspek Kaidah Penulisan

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur aspek kaidah penulisan di kelas VII C SMPN 9 Kota Bengkulu terbagi atas 7 siswa termasuk dalam kategori sangat mampu, 19 siswa termasuk dalam kategori mampu, 2 siswa termasuk dalam kategori cukup, dan 4 siswa termasuk dalam kategori kurang mampu. Persentase rata-rata yaitu 25%.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu terdapat 8 (25%) siswa yang sangat mampu dalam menulis teks prosedur, 19 (59%) siswa mampu menulis teks prosedur, 2 (6%) siswa cukup mampu menulis teks prosedur, dan 4 (12%) siswa kurang mampu menulis teks prosedur. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mampu menulis teks prosedur di kelas VII C SMPN 9 kota Bengkulu dengan nilai rata-rata (M=81,41).

Berdasarkan kesimpulan ini, disarankan bagi guru untuk membantu siswa yang belum mampu mencapai standar kelulusan menulis teks prosedur, penggunaan media dan metode pelajaran yang tepat diharapkan mampu membantu siswa untuk mengembangkan ide dan gagasan ketika menulis teks prosedur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, Patriantoro, A. wartiningsih. (2017). Peningkatan kemampuan menulis teks prosedur menggunakan metode. *Media.Neliti.Com*, 11–19.
- Aprilani, F. (2017). Verba Temiru dan Modifikasinya: Kajian Struktur. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 6(1), 8–14.
- Arif, S. (2018). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2017/2018. *Jurnal Published*, 4(1), 88–100.
- Arinda, D. (2018). Peningkatan Kemampuan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas Iii Min 3 Pidie Jaya. *Skripsi*.
- Arini, N. W., Guru, P., Dasar, S., & Ganesha, U. P. (2016). Deskripsi Kemampuan Siswa Menulis Karangan Deskripsi Kelas Iv Sd N1 Penarukan.
- Arisandi, R., Charlina, & Rumadi, H. (2022). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin. *Jurnal Tuah*, 3(1), 15–23.
- Dakhliah, S. (2019). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Viii Smp Negeri 10 Parepare. *Jurnal Pendidikan BUM*, 3(1), 767–787. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-768dalman87->
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kusuma, B. A. I. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi Pada Siswa Kelas Vii F Smp Negeri 2 Semarang. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*, 1(1), 245.
- Lestari, A., Sahabuddin, C., & Kurnia, K. (2020). Analisis Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pada Peserta Didik Kelas VIIA SMP Negeri 1 Polewali. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 2(2), 169. <https://doi.org/10.35329/jp.v2i2.987>
- Musyawir, M., & Letsion, M. (2020). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 40 Kabupaten Buru. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 42–48. <https://doi.org/10.30743/bahastra.v4i2.2418>
- Nugrawati, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Melalui Media Video Tutorial Siswa Kelas Vii A Mts Muhammadiyah Maradekaya Skripsi. *Skripsi*, 8(75), 147–154.
- Rusmini. (2018). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 21 Makassar. *Skripsi*. <http://eprints.unm.ac.id/7464/>
- Simatupang, Y. J. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan Model Pembelajaran Pair Check. *Jurnal Metamorfosa*, 8(2), 191–206. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v8i2.1139>
- Subagyo. (2020). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas X Otkp Smk Negeri 1 Muara Bungo Kabupaten Bungo. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 3(1), 65–74. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v3i1.388>
- Susanti, D., Priyadi, A. T., & Salem, L. (n.d.). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Melalui Strategi Writing in the Here and Now. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* ..., 1–8. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/34988>